

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

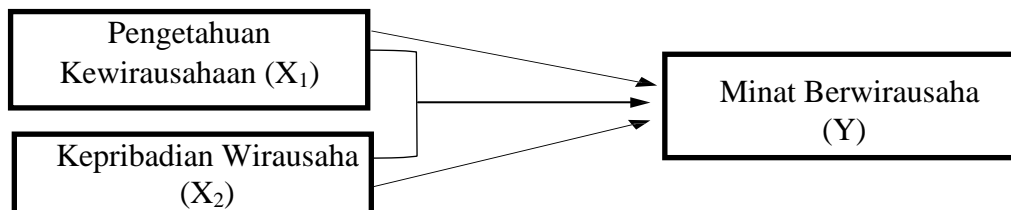
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena di SMKN 40 Jakarta terdapat “*business center*” yang dapat menunjang kegiatan wirausaha siswa. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 20 Februari –15 Maret 2018.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan menggunakan metode penelitian survey, maka peneliti dapat menggunakannya untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Untuk pendekatan korelasional, dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:11). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa, maka konstelasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2018

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2015:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015:80).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran

2017/2018 yaitu sebanyak 517 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Program Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 143 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Abdurrahman & Sambas Ali, 2011:119). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Dimana *probability sampling* merupakan proses pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dan objektif, dalam arti tidak didasarkan pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel (Abdurrahman & Sambas Ali, 2011:125).

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015:82). Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2015:87). Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 143 siswa, maka dapat diambil 105 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga pembagian sampel per kelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI AK 1 SMKN 40 Jakarta	36	$36/143 \times 105 = 26$
2	XI AK 2 SMKN 40 Jakarta	36	$36/143 \times 105 = 26$
3	XII AK 1 SMKN 40 Jakarta	35	$35/143 \times 105 = 26$
4	XII AK 2 SMKN 40 Jakarta	36	$36/143 \times 105 = 27$
	Jumlah	143	105

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2018 dari data SMK Negeri 40 Jakarta

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif data berbentuk angka atau data yang dibuat kuantitatif (Abdurrahman & Sambas Ali, 2011:7). Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2015:225). Sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data variabel X dan Y dari siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Minat Berwirausaha (Variabel Y), Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X1), dan Kepribadian Wirausaha (Variabel X2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

a. Deskripsi Konseptual

Minat berwirausaha adalah niat untuk menciptakan suatu organisasi/usaha baru karena merasa tertarik, suka, senang, terhadap sesuatu dalam dunia usaha hingga mencapai hasil terbaik dengan bekerja keras tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data minat berwirausaha adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang minat berwirausaha yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu perasaan senang untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Minat berwirausaha merupakan data primer yang diukur menggunakan angket. Kisi-kisi instrument untuk mengukur variabel minat berwirausaha adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan variabel minat berwirausaha.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perasaan senang untuk memulai usaha	1,2,8,10,16,29	9,17,18,26	18	1,2,8,10,16,29	9,17,26,
2	Memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis	3,6,7,11,13,19,20,28	12,25	6,13	3,7,11,19,20,28	12,25
3	Berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha	4,14,23,24	5,15,21,22,27,30		4,14,23,24	5,15,21,22,27,30
Jumlah		30		3	16	11

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kuesioner minat berwirausaha terdiri dari 30 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 27 butir pernyataan (90%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 3 butir (10%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361), dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,79 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,40. Item pernyataan yang valid sebanyak 27 butir digunakan untuk uji final.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Deskripsi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang proses bisnis, yaitu meliputi pemahaman tentang peluang bisnis, kondisi pesaing, membuat, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data pengetahuan kewirausahaan adalah melalui tes pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan kewirausahaan yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu mengerti perencanaan bisnis, mampu mengidentifikasi peluang bisnis, dan pengetahuan tentang manajemen bisnis.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Pengetahuan kewirausahaan merupakan data primer yang diukur menggunakan tes pilihan ganda. Kisi-kisi instrument untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Mengerti perencanaan bisnis	1,2,9,10,11,16 20,21,26,27	20	1,2,9,10,11, 16,21,26,27
2	Mampu mengidentifikasi peluang bisnis	3,6,7,14,15,18 19,22,23	3,23	6,7,14,15,18, 19,22
3	Pengetahuan tentang manajemen bisnis	4,5,8,12,13,17 24,25,28,29,30	4	5,8,12,13,17, 24,25,28,29, 30
Jumlah		30	4	26

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kuesioner pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 30 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir

pernyataan (86,67%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 butir (13,33%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361), dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,52 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,37. Item pernyataan yang valid sebanyak 26 butir digunakan untuk uji final.

3. Kepribadian Wirausaha

a. Deskripsi Konseptual

Kepribadian wirausaha adalah sifat dan perilaku yang khas dan unik yang dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu sifat cerdas, ulet, jujur, cepat tanggap, bertanggung jawab, berani, dan memanfaatkan peluang.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data kepribadian wirausaha adalah melalui angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang kepribadian wirausaha yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kreatif dan inovatif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kepribadian wirausaha merupakan data primer yang diukur menggunakan angket. Kisi-kisi instrument untuk mengukur variabel kepribadian wirausaha adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan variabel kepribadian berwirausaha.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian Wirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Percaya Diri	1,2,10,11, 22,23,30,31	9,21,29	22,29	1,2,10,11, 23,30,31	9,21
2	Berorientasi pada Tugas dan Hasil	5,6,17,18, 33,34	24,32		5,6,17,18, 33,34	24,32
3	Berani Mengambil Risiko	4,14,15,26, 37,38,39	3,16,25, 36	3,36	4,14,15,26, 37,38,39	16,25
4	Kreatif dan Inovatif	7,8,13,19, 27,28,35	12,20	7,8	13,19,27,28, 35	12,20
Jumlah		39		6	25	8

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kuesioner kepribadian wirausaha terdiri dari 39 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 33 butir pernyataan (84,62%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,38%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361), dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,75 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,37. Item pernyataan yang valid sebanyak 33 butir digunakan untuk uji final.

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat di atas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu bagi tes pilihan ganda terdapat lima alternatif jawaban (a,b,c,d dan e) yang dapat dipilih oleh responden. Apabila jawaban benar mendapatkan skor satu (1) dan untuk jawaban salah mendapatkan skor nol (0). Sedangkan untuk angket diukur dengan skala

Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015:93).

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Variabel Y dan X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012:348).

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien Validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Dalam melakukan perhitungan dengan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa kuesioner minat berwirausaha terdiri dari 30 butir item, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 27 butir pernyataan (90%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 3 butir (10%) dinyatakan drop. Untuk kuesioner pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 30 butir item pertanyaan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir pertanyaan (86,67%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 butir (13,33%) dinyatakan drop. Untuk kuesioner kepribadian wirausaha terdiri dari 39 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 33 butir

pernyataan (84,62%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,38%) dinyatakan drop.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ke stabilan alat ukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2013:100). Setelah melakukan pengujian validitas maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir instrument (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total (Sugiyono, 2012:365)

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013:112) :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{ii}) digunakan kategori (Sugiyono, 2012:231) :

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh kesimpulan bahwa reliabilitas instrument minat berwirausaha sebesar 0,903 (90,3%), reliabilitas instrument pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,827 (82,7%) serta reliabilitas kepribadian wirausaha sebesar 0,903 (90,3%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2012:75). Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov (KS)*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu jika signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010:73).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan melihat *output* pada tabel ANOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan pada *linearity* $<0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikan pada *linearity* $>0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah tidak linear (Priyatno, 2010:73).

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012:275) atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$$

$$\alpha_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$\alpha_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

keterangan:

Y = Variabel Minat Berwirausaha

X_1 = Pengetahuan kewirausahaan

X_2 = Kepribadian wirausaha

α = Nilai harga Y bila $X=0$

b_1 = Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X_1)

b_2 = Koefisien regresi kepribadian wirausaha (X_2)

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus dari uji t adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:237):

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyak sampel atau data

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah:

- 1) Jika nilai t hitung < nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2) Jika nilai t hitung > nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y (Priyatno, 2010:69).

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus dari uji F adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:235):

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:67).

3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

a. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) 0,000 – 0,199 = Sangat rendah
- 2) 0,200 – 0,399 = Rendah
- 3) 0,400 – 0,599 = Sedang
- 4) 0,600 – 0,799 = Kuat
- 5) 0,800 – 1,000 = Sangat kuat (Sugiyono, 2012:231).

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah (Supardi, 2014:189) :

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah (Sugiyono, 235-237):

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan:

$$R_{y.x_2.x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel terikat (minat berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian

wirausaha). Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:231):

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi *product moment*